

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang termasuk kedalam kelompok sayuran dari family *Cucurbitaceae* yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Buah mentimun dapat dimanfaatkan secara langsung dengan dikonsumsi dalam bentuk segar, berupa minuman pelepas dahaga, pencuci mulut, untuk bahan kosmetik dan dapat dijadikan sebagai bahan obat-obatan (Mading *et al* 2021). Mentimun memiliki prospek yang baik untuk dibudidayakan dan dipasarkan untuk pemenuhan konsumen dalam negeri dan luar negeri. Produksi mentimun pada tahun 2021 di Indonesia mencapai 471.940 ton, jumlah tersebut mengalami penurunan 9.4% pada tahun 2022 dengan produksi mentimun sebesar 444.056 ton (BPS 2022). Produktivitas mentimun di Indonesia tergolong masih rendah berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan produktivitas mentimun bergerak secara fluktuatif setiap tahunnya. Produktivitas tanaman mentimun tercatat masih rendah, yaitu hanya 10.7 ton/ha pada tahun 2022 dan 10.9 ton/ha di tahun 2021, sementara potensi hasil tanaman mentimun dapat mencapai 20 ton/ha (Sastrawan *et al* 2020). Produktivitas timun yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor iklim, tidak lengkapnya ketersediaan sarana dan prasarana, penanganan hama dan penyakit tanaman, terbatasnya benih mentimun yang bermutu, dan teknik bercocok tanam seperti pengolahan tanah, pemupukan dan pengairan (Kurniawati *et al* 2015).

Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu upaya peningkatan produksi benih mentimun. Benih bermutu memiliki identitas yang jelas atau bersertifikat dengan label yang memuat informasi lengkap tentang inisial benih, termasuk viabilitas dan kemurnian benih yang ditanam (Leksono 2019). Benih bermutu adalah benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi. Benih bermutu mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik, serta status kesehatan yang sesuai dengan standar mutu atau persyaratan teknis minimal (Ilyas dan Widajati 2015). Produksi benih merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pengadaan benih bermutu, dan berperan sebagai kegiatan pokok yang paling awal dilakukan. Benih hibrida merupakan salah satu benih bermutu, yang memiliki nilai mutu benih yang tinggi. Benih hibrida dihasilkan dari persilangan dua atau lebih galur murni (*inbreed*). Persilangan adalah penyerbukan silang antara tetua yang berbeda susunan genetiknya. Persilangan dua tetua yang secara genetik berbeda, di mana F1 memiliki keunggulan dibanding kedua tetuanya karena manifestasi dari fenomena biologi yang dikenal sebagai *hybrid vigor* atau heterosis (Farmia dan Wartapa 2018). Benih hibrida merupakan benih bermutu yang mempunyai produktivitas tinggi (Apriliana dan Mustadjab 2016).

PT East West Seed Indonesia merupakan produsen benih multinasional yang menghasilkan benih mentimun hibrida bermutu tinggi untuk daerah dataran rendah hingga dataran tinggi. Produsen benih adalah perseorangan atau badan usaha yang melaksanakan usaha di bidang produksi benih (Permentan 2021).



PT East West Seed Indonesia meraih sertifikat Quality Management System ISO 9001:2015 dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura 04-LSSM-BTPH. Varietas komersil mentimun hibrida yang telah dikeluarkan oleh PT East West Seed Indonesia yaitu Bandana F1, Ethana F1, Erina F1, New Metavy F1, Etha 87 F1, Metavy F1, Batara F1, dan Zatavy F1. Varietas-varietas tersebut tentu memiliki keunggulan sesuai dengan selera pasar.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu meningkatkan pengetahuan, mempelajari dan keterampilan serta pengalaman dalam bidang perbenihan aspek kegiatan produksi, pengujian, dan pengolahan benih hibrida pada komoditas mentimun di PT East West Seed Indonesia Jember Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

